

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyalahgunaan minuman beralkohol sudah menjadi masalah sosial bagi negara yang ada di dunia sampai saat ini. Masyarakat di Indonesia juga banyak yang menyalahgunakan minuman beralkohol ini baik dari kalangan masyarakat muda, dewasa, hingga orang tua masih ditemukan mengkonsumsi minuman beralkohol. Anak muda atau mahasiswa yang masuk di perguruan tinggi tanpa dibekali fakta-fakta nyata tentang penyalahgunaan alkohol akan sangat rentan untuk melakukan penyalahgunaan minuman beralkohol. Penyalahgunaan minuman beralkohol menimbulkan banyak masalah yang berkaitan dengan remaja, misalnya seperti kematian di jalan raya, hubungan seks bebas, prestasi yang buruk, depresi dan bunuh diri (Anshari et al., 2016).

Global Health Observatory- World Health Organization (GHO-WHO) mencatat sebaran penggunaan penyalahgunaan alkohol percapita di seluruh dunia tahun 2010 melalui *Global Information System on Alcohol and Health (GISAH)* dan menyebutkan juga bahwa penggunaan alkohol telah menyebabkan 3,3 juta jiwa kematian tiap tahunnya serta menyumbang 60 jenis penyakit yang ditimbulkan karena penyalahgunaan alkohol. Pada tahun 2010, total konsumsi tercatat di

seluruh dunia adalah 6,2 liter alkohol murni per orang usia diatas 15 tahun. Total konsumsi yang tidak tercatat diperkirakan mencapai 25% dari total konsumsi alkohol di seluruh dunia (Teguh Pribadi, 2017).

Penyalahgunaan minuman beralkohol menurut Survei Demografi dan kesehatan Indonesia (2012) dalam Djama (2017) bahwa remaja pria cenderung minum minuman beralkohol dibandingkan dengan wanita. Secara keseluruhan, 4 dari 10 pria mengkonsumsi alkohol: 23 persen merupakan mantan peminum, 16 persen jarang minum dan kurang dari 1 persen mengkonsumsi setiap hari. Pria umur 20-24 tahun dan berpendidikan menengah atau lebih tinggi cenderung lebih sedikit mengkonsumsi alkohol. Perbandingan informasi konsumsi alkohol dari 2007 dengan 2012 hasilnya mengindikasikan telah terjadi sedikit perubahan perilaku minum minuman pada remaja di Indonesia 5 tahun terakhir. Persentase wanita muda yang mengkonsumsi alkohol hampir sama di dua survei (6 persen di 2007 dan 5 persen di 2012). Dikalangan pria muda, perilaku minum minuman juga tidak mengalami perubahan yaitu masih dibawah 40 persen pada survei 2007 dan 2012.

Hasil Riset Kesehatan Dasar (Kemenkes RI, 2018) menunjukkan bahwa proporsi minuman beralkohol dan jenis minuman beralkohol pada penduduk usia 10 tahun keatas di Indonesia meningkat menjadi 3,3%. Minuman tradisional 38,7%, oplosan 3,3%, bir 29,5%, anggur-arak 21,6%, whisky 3,8%, lainnya 3.1%, sedangkan di

Daerah Istimewa Yogyakarta konsumsi minuman beralkohol yang berlebihan pada penduduk meningkat 0,8%.

Peningkatan penyalahgunaan minuman beralkohol ini juga dipengaruhi oleh remaja. Masa remaja sangat beragam definisinya menurut beberapa teori, organisasi, atau lembaga kesehatan. Secara etimologi, remaja adalah “tumbuh menjadi dewasa”. Remaja menurut organisasi kesehatan dunia *World Health Organization* (2012) dalam Rahmayanti (2013) adalah pada rentang usia 10 sampai 19 tahun.

Perilaku konsumsi minuman keras dipengaruhi tiga faktor berdasarkan teori L. Green yaitu faktor predisposisi (*predisposing*), pemungkin (*enabling*), penguat (*reinforcing*) (Natoatondjo 2010 dalam Zumaroh & Budiasti 2015). Perilaku konsumsi minuman keras pada remaja keberadaan lingkungan juga mempengaruhi, baik itu lingkungan fisik maupun lingkungan sosial. Lingkungan sosial sangat berpengaruh dikarenakan remaja masih bersifat labil. Departemen Kesehatan RI (2003) dalam Winurini (2018) remaja beresiko melakukan penyalahgunaan pada minuman keras oplosan. Tiga faktor yang mempengaruhi perilaku beresiko. Pertama, faktor yang berasal dari dalam diri remaja yang menjadi alasan untuk berperilaku. Kedua, faktor yang mendorong suatu perilaku dapat terlaksana. Ketiga, faktor yang dapat memperkuat perilaku (Lestari & Sugiharti, 2011 dalam Winursi, 2018).

Berdasarkan fenomena yang telah di jelaskan sebelumnya oleh peneliti, dalam Studi pendahuluan yang dilakukan terhadap 5 orang mahasiswa laki-laki yang ada di forum Ikatan Pelajar Mahasiswa Dayak Kenyah Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah (IPMDK DIY-JATENG) yang masih dalam kategori usia remaja, menjelaskan beberapa alasan dibalik perilaku mengkonsumsi minuman keras. Kebanyakan dari mereka mengatakan alasan untuk konsumsi minuman beralkohol yaitu karena tingkat stres, lingkungan, tingkat kejenuhan, ingin adanya kebersamaan, coba-coba, keinginan rasa senang, pengaruh teman sebaya.

Berdasarkan penjelasan mahasiswa tersebut frekuensi mengkonsumsi minuman keras selama sebulan 8 sampai 10 kali satu bulan dan biasa lebih tergantung dengan kondisi dan keuangan mereka. Minuman biasanya didapatkan dengan cara membeli dengan uang pribadi atau berpatungan dengan teman yang lainnya. Minuman yang dikonsumsi berbeda-beda mulai dari minuman berlabel sampai dengan minuman tradisional lainnya seperti *ice land*, *black label*, *bir*, *whisky*, *ciu*, *tuak*, minuman oplosan, dan minuman tradisional lainnya. Jumlah minuman yang dikonsumsi dalam sekali konsumsi juga berbeda-beda tergantung dari kepuasan yang dirasakan, jika diperkirakan dalam sekali minum 2 botol hingga 30 botol minuman beralkohol. Berdasarkan wawancara tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian tentang bagaimana gambaran perilaku penyalahgunaan minuman beralkohol pada mahasiswa yang aktif dalam mengkonsumsi minuman beralkohol

dalam forum Ikatan Pelajar Mahasiswa Dayak Kenyah Daerah Istimewah Yogyakarta Jawa Tengah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka peneliti merumuskan masalah, “Bagaimana gambaran perilaku penyalahgunaan minuman beralkohol di forum Ikatan Pelajar Mahasiswa Dayak Kenyah Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah (IPMDK DIY-JATENG) Tahun 2020?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Untuk mengetahui gambaran perilaku penyalahgunaan minuman beralkohol di forum Ikatan Pelajar Mahasiswa Dayak Kenyah Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah (IPMDK DIY-JATENG).

2. Tujuan khusus

a. Mengetahui karakteristik responden berdasarkan usia, serta tergabung dalam forum Ikatan Pelajar Mahasiswa Dayak Kenyah Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah (IPMDK DIY-JATENG).

b. Mengetahui bagaimana gambaran pengetahuan mahasiswa tentang penyalahgunaan minuman beralkohol di forum Ikatan Pelajar Mahasiswa Dayak Kenyah Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah (IPMDK DIY-JATENG).

- c. Mengetahui bagaimana gambaran sikap mahasiswa tentang penyalahgunaan minuman beralkohol di forum Ikatan Pelajar Mahasiswa Dayak Kenyah Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah (IPMDK DIY-JATENG).

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah

1. Manfaat teoritis

Sebagai informasi dalam pengembangan teori mengenai deskriptif atau gambaran perilaku penyalahgunaan minuman beralkohol.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi Forum Ikatan Pelajar Mahasiswa Dayak Kenyah Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah.

Sebagai masukan bagaimana gambaran perilaku penyalahgunaan minuman beralkohol bagi Forum Ikatan Pelajar Mahasiswa Dayak Kenyah Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah (IPMDK DIY-JATENG).

- b. Bagi STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

Sebagai tambahan informasi kepastakan yang baru mengenai deskriptif atau gambaran mengenai perilaku penyalahgunaan minuman beralkohol bagi mahasiswa.

c. Bagi peneliti lanjutan

Sebagai sumber yang dapat menjadi acuan bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian selanjutnya mengenai perilaku penyalahgunaan minuman beralkohol.

d. Bagi pelayanan kesehatan

Sebagai informasi data dalam merencanakan atau meningkatkan pelayanan kesehatan yang terkait dengan perilaku penyalahgunaan minuman beralkohol.

STIKES BETHESDA YAKKUM

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1
Keaslian Penelitian

No	Peneliti/ Tahun	Judul	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1	Puspitawati & Marlinawati / 2017	Fenomena perilaku mengkonsumsi minuman keras mahasiswa program studi S-1 Kesehatan Masyarakat Universitas Respati Yogyakarta	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif deskriptif. Subjek dalam penelitian ini adalah informan dari mahasiswa Program Studi Kesehatan Masyarakat Universitas Respati Yogyakarta. Pengambilan data dengan observasi dan wawancara. Keaslian penelitian ini dilakukan dengan uji dependabilitas, uji kredibilitas, dan uji konfirmasi. Analisa data dimulai dari transkrip hasil wawancara, koding, kategori, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.	Berdasarkan hasil penelitian fenomena perilaku mengkonsumsi minuman keras pada mahasiswa Program Studi S-1 Kesehatan Masyarakat Universitas Respati adalah terdapat alasan mengkonsumsi minuman keras diantaranya tradisi, lingkungan dan faktor individu. Jenis minuman	Persamaan peneliti dengan penulis lain yaitu : 1. Populasinya adalah mahasiswa. 2. Variable bebasnya adalah perilaku. 3. Metode deskriptif	Perbedaan peneliti dengan penulis lain yaitu : 1. Jenis penelitian peneliti kualitatif sedangkan penulis dengan kuantitatif. 2. Teknik pengambilan data peneliti menggunakan observasi dan wawancara sedangkan penulis dengan menggunakan kuesioner. 3. Tempat penelitian peneliti di forum IPMDK DIY- JATENG

No	Peneliti/ Tahun	Judul	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
				yang dikonsumsi <i>Jack Daniels, Ciu, Moke dan Tuak</i> . Frekuensi mengonsumsi minuman keras tergantung pada kegiatan atau acara dan ketika informasi memiliki uang. Efek dari konsumsi minuman keras yaitu efek sosial.		sedangkan penulis lain di Universitas Respati Yogyakarta. 4. Keabsahan penelitian dari peneliti dilakukan dengan uji dependabilitas, uji kredibilitas, dan uji konfirmabilitas. Sedangkan penulis menguji dengan menggunakan rumus korelasi <i>product moment</i> .
2	Maula & Yuniastuti	Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Penyalahgunaan Dan Adiksi Alkohol Pada Remaja Di Kabupaten Pati	Penelitian ini menggunakan metode observasional analitik dengan desain <i>cross sectional</i> dan pendekatan kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah semua laki-laki yang pernah mengonsumsi alkohol di Kabupaten Pati. Teknik pengambilan sampel yang digunakan	Dari penelitian yang dilakukan didapatkan hasil bahwa rasa kurang percaya diri, rasa ingin tahu atau coba-coba, pelarian dari masalah, pengetahuan yang kurang,	Persamaan peneliti dengan penulis lainnya adalah : 1. Jenis penelitian kuantitatif. 2. Pengumpulan data dengan kuesioner. 3. Variable terkait penyalahgunaan dan adiksi alkohol.	Perbedaan peneliti dengan penulis lainnya : 1. Variable bebas peneliti adalah perilaku sedangkan penulis lain memakai faktor-faktor. 2. Teknik pengambilan sampel peneliti menggunakan <i>total</i>

No	Peneliti/ Tahun	Judul	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
			adalah <i>cluster sampling</i> . Pengumpulan data dengan kuesioner.	keluarga yang buruk, lingkungan yang buruk signifikan meningkatkan adiksi (kecanduan) alkohol pada remaja dan faktor pendidikan rendah kurang signifikan meningkatkan adiksi (kecanduan) alkohol pada remaja.		<i>sampling</i> sedangkan penulis lain menggunakan <i>cluster sampling</i> . 3. Tempat penelitian peneliti di forum IPMDK DIY- JATENG sedangkan penulis lain di Kabupaten Pati.

3	Zumaroh & Budiati/ 2015	Perilaku Konsumsi Minuman Keras Pada Remaja Di Desa Kunir Kecamatan Keling Kabupaten Jepara.	Desain penelitian dalam penelitian ini dengan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Pengambilan data dengan wawancara. Subjek dalam penelitian ini adalah informan remaja laki-laki di desa Kunir .	Dari hasil penelitian ini didapatkan hasil : 1. Pengetahuan remaja desa Kunir terhadap minuman keras sudah mengetahui bahaya minuman keras. 2. Sikap remaja terhadap minuman keras mereka sangat tidak peduli dengan kesehatan 3. Tindakan remaja di desa Kunir tidak sampai ke perilaku kejahatan, karena mereka hanya mengkonsumsi	Persamaan peneliti dengan penulis lainnya adalah : 1. Variabel bebasnya mengenai perilaku 2. Penelitiannya pada remaja laki-laki.	Perbedaan peneliti dengan penulis lainnya adalah : 1. Jenis penelitian peneliti dengan kuantitatif sedangkan penulis lain dengan kualitatif. 2. Teknik pengumpulan data peneliti menggunakan kuesioner sedangkan penulis lainnya menggunakan wawancara. 3. Tempat penelitian peneliti di forum IPMDK DIY-JATENG sedangkan penulis lain di desa Kunir.
---	-------------------------	--	---	---	---	--

				si minuman keras untuk bersenang-senang dan menjadikannya sebagai hobi.		
--	--	--	--	---	--	--

STIKES BETHESDA YAKKUM